



Pertanyaan mengapa Wujudul Hilal tidak diglobalisasikan mungkin menjadi perdebatan menarik. Kongres di Turki, dengan keputusan yang diambil oleh 80 peserta, mengadopsi KHGT dengan kriteria tinggi hilal 5 derajat dan elongasi 8 derajat. Dalam pandangan kongres, hilal dianggap terlihat setelah memenuhi kriteria tersebut, dan prinsip matlak global diterapkan, yang berarti keputusan ini diberlakukan secara universal di seluruh dunia.

Menurut Agus, argumen yang mendasari keputusan tersebut juga dapat ditemukan dalam hadis dan pandangan fukaha seperti yang dikutip dalam pandangan Imam Nawawi dalam penjelasannya terhadap kitab Sahih Muslim. Imam Nawawi menyatakan bahwa beberapa ulama berpendapat bahwa pengamatan bulan di suatu tempat berlaku untuk seluruh penduduk bumi.

Dengan demikian, keputusan untuk memperkenalkan KHGT dengan kriteria tertentu mencerminkan upaya untuk mencapai keseragaman dan konsistensi dalam penetapan waktu Islam di seluruh dunia, serta menegaskan bahwa pengamatan bulan tidak hanya bersifat regional, tetapi universal.

Sumber:

<https://muhammadiyah.or.id/2024/03/bukan-hanya-muhammadiyah-kalender-hijriyah-global-tunggal-juga-dirumuskan-oleh-pakar-falak-dunia/>